

## ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengetahui lebih jauh apa yang melatarbelakangi keputusan masyarakat Gorontalo menabung di bank syariah. Bagaimana mereka memahami bank syariah melalui interaksi sistem nilai yang dipertukarkan informan.

Studi ini ingin mengangkat nilai keadilan sebagai simbol yang dipertukarkan oleh nasabah melalui interaksi sosial dan budaya Gorontalo dan bagaimana informan memformulasikan nilai-nilai keadilan tersebut.

studi ini akan memformulasikan bentuk keadilan menurut pandangan masyarakat hubungannya angka-angka keuangan dengan prinsip syariah sebagai harapan membentuk diri akuntansi agar lebih humanis dan relijius.

Riset ini menggunakan paradigma simbol interaksi sebagai metode pencarian sistem nilai dengan simbol-simbol aktif yang di pahami nasabah. Paradigma ini menekankan pada setting alamiah sebagai bagian dari “inklusivme kritis”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud pelayanan dan kepercayaan menjadi penentu keputusan para nasabah menabung di bank-bank syariah kota Gorontalo.

Studi ini berhasil mengangkat dan merefleksikan simbol *Eya* dan Amanah sebagai pengatur laku sebagai nilai-nilai yang diperoleh nasabah dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah, melalui “inklusivme kritis” kemudian penelitian ini berhasil menguak kritik sosial nasabah terhadap bagaimana pengelolaan bank syariah seharusnya dikelola dalam hal menjembatani kepentingan para *stakeholder*.

Kata Kunci: Bank Syariah, Kritik Sosial, Prinsip Syariah, Pelayanan, Kepercayaan, Amanah.